

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pemberian hormon pertumbuhan tertinggi perlakuan C (50 mg/kg pakan) terhadap pertumbuhan SGR ikan gurami tidak berbeda antara perlakuan dan kontrol $P > 0,05$. Sedangkan pada pertumbuhan panjang mutlak ikan gurami, perlakuan C menunjukkan hasil yang lebih tinggi $4,5 \pm 0,52$ cm dibanding dengan kontrol ($3,16 \pm 0,37$ cm).
2. FCR ikan gurami tidak terdapat perbedaan signifikan antara semua perlakuan dan kontrol, perlakuan A (1,9), B (2,0) C (1,8) dan K (1,8).
3. Hasil pengukuran kualitas air pada saat pemeliharaan di keramba didapat suhu pagi dan sore $29,4-31,7^{\circ}\text{C}$ merupakan kisaran suhu sedikit lebih tinggi dari literatur tapi masih baik untuk kelangsungan hidup ikan gurami dan nilai derajat keasaman (pH) sebesar 7,1-7,4 masih dalam standar derajat keasaman untuk kelangsungan hidup ikan gurami.

5.2 Saran

1. Perlu dikaji lagi teknik pemberian hormon pertumbuhan secara oral yang tepat pada pembesaran ikan gurami, dengan harapan hormon pertumbuhan benar-benar terserap oleh tubuh ikan.
2. Ketelitian dan ketekunan dalam menjalankan tahap-tahap penelitian sangat menentukan tercapainya hasil penelitian yang baik.